

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang diajarkan dengan Strategi Peta Berpikir lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.
3. Terdapat interaksi antara Strategi pembelajaran dan gaya berpikir yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar menggambar teknik 1 siswa. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
 - a. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan Strategi Peta Berpikir lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan Strategi pembelajaran ekspositori
 - b. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan Strategi Peta Berpikir lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori
 - c. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori lebih rendah daripada

hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori.

- d. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan Strategi Peta Berpikir lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori
- e. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang diajar dengan Strategi Peta Berpikir lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan Strategi pembelajaran ekspositori.
- f. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa dengan gaya belajar visual lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan gaya belajar kinestetik.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru menggambar teknik 1 untuk menggunakan Strategi pembelajaran Peta Berpikir dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menggambar teknik 1 pada program Teknik Bangunan tingkat SMK.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Peta Berpikir menitik beratkan pada bentuk pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa

diarahkan untuk menerima informasi dan merekamnya dengan cara yang mudah, kreatif dan unik. Pada Strategi ini siswa yang memiliki gaya berpikir sekunesial konkrit dalam materi pelajaran juga dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum mendapat gagasan. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi intraksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran menggambar teknik 1 dengan menggunakan Strategi pembelajaran Peta Berpikir. Demikian juga kemampuan berfikir yang berdasarkan pertimbangan logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif juga dapat dengan sendirinya terlatih melalui penggunaan Strategi ini. Hasil belajar (kemampuan intelektual) menggambar teknik 1 meningkat dengan penggunaan Strategi pembelajaran Peta Berpikir ini, juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan sikap seorang ilmuwan.

Dengan menggunakan Strategi Peta Berpikir ini siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil belajar menggambar teknik 1 yang diajar dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir terbukti lebih tinggi dari Strategi pembelajaran ekspositori. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran .

Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan latihan. Upaya mensosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan loka karya tentang Strategi pembelajaran Peta Berpikir. Memperkenalkan Strategi pembelajaran Peta Berpikir melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif Strategi pembelajaran mata pelajaran Menggambar Teknik 1. Termasuk memperkenalkan Strategi pembelajaran Peta Berpikir sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran menggambar teknik 1, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori.

Usaha memperkenalkan Strategi pembelajaran Peta Berpikir dilakukan lewat simulasi mengajar dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir atau praktek langsung di laboratorium dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang, dilakukan dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam gaya berpikir dengan terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang memiliki gaya belajar visual, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian ini menjadi bahan

pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa memiliki gaya belajar kinestetik memiliki hasil belajar menggambar teknik 1 minimal sama dengan cara mengupayakan pemilihan Strategi pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki gaya berpikir sekunesial konkrit dalam pembelajaran menggambar teknik 1.

Gaya belajar visual maupun gaya belajar kinestetik memiliki keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa akan terlatih mencari sumber bacaan, dan sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru.. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik 1 siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya belajar siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan Strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibekalinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pegawai satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi Strategi pembelajaran yang cocok dengan Strategi pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajar menggambar teknik I siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang diajarkan dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar menggambar teknik I siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran ekspositori.

Dengan penggunaan Strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu Strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan lagi guru mata pelajaran menggambar teknik I untuk memilih Strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang memiliki kebiasaan belajar tinggi dalam belajar akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan Strategi pembelajaran Peta Berpikir.

Dalam merancang pembelajaran dengan Strategi pembelajaran. Peta Berpikir, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran di kelas harus

dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

Materi pelajaran menggambar teknik 1 yang bersifat realistik, logis dan memerlukan tahapan-tahapan ilmiah dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, disarankan bagi guru untuk menggunakan Strategi pembelajaran Peta Berpikir ini agar hasil belajar menggambar teknik 1 siswa tersebut lebih tinggi, karena Peta Berpikir sangat sesuai dengan pembelajaran menggambar teknik 1.

Untuk meningkatkan hasil belajar menggambar teknik 1 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, Strategi pembelajaran Peta Berpikir ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan Strategi pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan Strategi pembelajaran Peta Berpikir untuk membelajarkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan Strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa, oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan Strategi pembelajaran dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di

kelas. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar menggambar teknik 1 siswa dengan penggunaan Strategi pembelajaran Peta Berpikir bagi siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian ini jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar.

Guna penelitian lanjutan pada penerapan Strategi pembelajaran, di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme Strategi pembelajaran Peta Berpikir ini dan apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.